

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

2. Ruas jalan Abai Sangir (Solok Selatan) - Sungai Dareh (Dharmasraya) merupakan akses yang menghubungkan dua kabupaten untuk mempersingkat waktu sampai tujuan. Ruas ini merupakan fungsi jalan Kolektor dengan lebar perkerasannya 2 x 3,5 m, bahu jalan 1,5 dan dengan kecepatan 40-60 km/jam. Dari perhitungan Alinyemen horizontal diperoleh 54 tikungan yang terbagi menjadi dua jenis tikungan:

- a. 40 tikungan Full Circle (FC)
- b. 14 tikungan Spiral Circle Spiral (SCS)

Pada perhitungan alinyemen vertikal yang penulis rencanakan diruas Abai Sangir (Solok Selatan) - Sungai Dareh (Dharmasraya) STA 00+000-05+000 diperoleh 86 lengkung vertikal yang terbagi dua lengkung:

- a. 18 lengkung cekung
- b. 68 lengkung cembung

3. Untuk perhitungan tebal perkerasan ruas Abai Sangir (Solok Selatan) - Sungai Dareh (Dharmasraya) dibagi atas empat segmen, dimana segmen satu sampai empat $AC\ WC = 40\ mm$, $AC\ BC = 60\ mm$, $AC\ Base = 75\ mm$, $CTB = 150\ mm$, $Lfa = 150$ dan untuk peningkatan tanah dasar pada segmen 1 dan 2 = 200 mm, kemudian untuk segmen 3 dan 4 = 350 mm
4. Saluran drainase pada ruas Abai Sangir (Solok Selatan) - Sungai Dareh (Dharmasraya) terbagi 2 sisi yaitu kanan dan kiri masing-masing terdiri dari 27 segmen dengan penampang dan debit yang berbeda-beda. Saluran yang didesain yaitu berbentuk trapesium.

5.2 Saran

1. Pada perencanaan jalan sebaiknya harus memperhatikan kondisi dan situasi pada lingkungan yang akan dijadikan tempat perencanaan. seperti dimana salah satunya dalam perencanaan kita harus menghindari elevasi yang sangat curam.
2. Setelah pekerjaan jalan selesai maka harus dilakukan pemeliharaan rutin. Dimana pemeliharaan rutin ialah pemeliharaan yang dilakukan terus menerus sepanjang tahun.
3. Kemudian juga dilakukan pemeliharaan berkala dimana pemeliharaan berkala adalah pemeliharaan yang dilakukan hanya pada interval beberapa tahun karena kondisi jalan yang menurun.

Daftar pustaka

- Badan Standarisasi Nasional. 2004. "*Geometrik Jalan Perkotaan RSNI T-14-2004.*" Jakarta ; Badan Penerbit Standar Nasional Indonesia.
- Bina Marga, 2017. "*Manual Desain Perkerasan Jalan*" No. 04/SE/Db/2017. Jakarta Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga "*Pedoman Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*", No. 038/T/BM/1997. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 2010. "*Tata Cara Pelaksanaan Survei Lalu Lintas Cara Manual*". Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Jalan Kota
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2010. "*Manual Kapasitas Jalan Indonesia*". Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2014. "*Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*". Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga.
- Lawalata, G.M, 2013. "*Modul Perancangan Drainase Jalan*", Pada Workshop Jalan Perkotaan TA 2013. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009, "*Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*". Jakarta: Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2006, "*Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas*". Jakarta: Badan Penerbit Kementerian Perhubungan
- Pemerintah Republik Indonesia. 2006, "*Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang jalan*". Jakarta: Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- P Budi Darmawan - 2019. "*Perencanaan Geometrik Jalan*", Bandung: Nova.